

**KARYA TULIS ILMIAH**  
**IMPLEMENTASI PEMBERIAN OBAT INHALASI DENGAN**  
**MASALAH BERSIHAN JALAN NAPAS TIDAK EFEKTIF**  
**PADA ANAK PNEUMONIA DI RSUD SANJIWANI**



**Kemenkes**  
**Poltekkes Denpasar**

**OLEH :**

**NI KADEK SARI ASIH**

**NIM. P07120121063**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**  
**POLTEKKES KEMENKES DENPASAR**  
**JURUSAN KEPERAWATAN**  
**PRODI D-III**  
**2024**

**KARYA TULIS ILMIAH**  
**IMPLEMENTASI PEMBERIAN OBAT INHALASI DENGAN**  
**BERSIHAN JALAN NAPAS TIDAK EFEKTIF PADA ANAK**  
**PNEUMONIA DI RSUD SANJIWANI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Ahli Madya Keperawatan  
Pada Program Studi D3 Keperawatan  
Poltekkes Kemenkes Denpasar

**OLEH :**  
**NI KADEK SARI ASIH**  
**NIM. P07120121063**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**  
**POLTEKKES KEMENKES DENPASAR**  
**JURUSAN KEPERAWATAN**  
**PRODI D-III**  
**2024**

**LEMBAR PERSETUJUAN  
KARYA TULIS ILMIAH**

**IMPLEMENTASI PEMBERIAN OBAT INHALASI DENGAN  
MASALAH BERSIHAN JALAN NAPAS TIDAK EFEKTIF  
PADA ANAK PNEUMONIA DI RSUD SANJIWANI**



**Diajukan Oleh :**

**NI KADEK SARI ASIH**

**NIM. P07120121063**

**TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN**

**Pembimbing Utama:**

**Pembimbing Pendamping:**

**Dr. Nyoman Ribek, S.Pd., S.Kep., Ners., M.Pd**  
NIP. 196106061988031002

**NLP. Yuniarti SC, S.Kep.,Ns., M.Pd**  
NIP. 196906211994032002

**MENGETAHUI,  
KETUA JURUSAN KEPERAWATAN  
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR**



**I Made Sukaria, S.Kep., Ners., M.Kep**  
NIP. 196812311992031020

LEMBAR PENGESAHAN

KARYA TULIS ILMIAH

IMPLEMENTASI PEMBERIAN OBAT INHALASI DENGAN  
MASALAH BERSIHAN JALAN NAPAS TIDAK EFEKTIF  
PADA ANAK PNEUMONIA DI RSUD SANJIWANI



**Kemenkes**  
**Poltekkes Denpasar**

Diajukan Oleh :

**NI KADEK SARI ASIH**

**NIM. P07120121063**

**TELAH DIUJI DIHADAPAN PENGUJI**

**PADA HARI : SELASA**

**TANGGAL : 28 MEI 2024**

**TIM PENGUJI :**

- |   |                      |         |
|---|----------------------|---------|
| 1. <u>I Ketut Labir, SST.,S.Kep.Ns.,M.Kes</u><br>NIP. 196312251988021001    | (Ketua Penguji)      | (.....) |
| 2. <u>Ida Erni Sipahutar, S.Kep.,Ners.,M.Kep</u><br>NIP. 196712261990032002 | (Anggota Penguji I)  | (.....) |
| 3. <u>Ni Nyoman Hartati,S.Kep.,Ns.,M.BioMed</u><br>NIP. 196211081982122001  | (Anggota Penguji II) | (.....) |

MENGETAHUI,  
KETUA JURUSAN KEPERAWATAN  
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR



I Made Sukaria, S.Kep.,Ners.,M.Kep  
NIP. 196812311992031020

## SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ni Kadek Sari Asih

NIM : P07120121063

Program Studi : D3

Jurusan : Keperawatan

Tahun Akademik : 2020

Alamat : Dalung Permai, Br. Surya Bhuana blok H3 No. 30, Badung.

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya Tulis Ilmiah dengan Judul "Implementasi Pemberian Obat Inhalasi dengan Masalah Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif pada Anak Pneumonia di Puskesmas I Denpasar Selatan" adalah benar karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Karya Tulis Ilmiah ini bukan karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 11 Februari 2024

Yang membuat pernyataan



Ni Kadek Sari Asih

**RINGKASAN PENELITIAN**

**IMPLEMENTASI PEMBERIAN OBAT INHALASI DENGAN  
MASALAH BERSIHAN JALAN NAPAS TIDAK EFEKTIF PADA  
ANAK PNEUMONIA DI RSUD SANJIWANI**

Oleh : Ni Kadek Sari Asih

Pneumonia adalah penyumbatan saluran pernapasan. Selain itu, pneumonia adalah adanya hambatan pada sistem pernafasan dapat mengganggu aliran udara ke saluran pernafasan dan menyebabkan ketidakseimbangan ventilasi dan perfusi. Bakteri, virus, dan jamur dapat menyebabkan pneumonia, penyakit paru-paru yang meningkatkan risiko infeksi saluran pernapasan. Peradangan atau pembengkakan pada saluran pernapasan dan jaringan paru-paru yang disebabkan oleh bakteri, virus, atau jamur mengakibatkan pneumonia dan disertai pernapasan cepat.

Berdasarkan studi kasus yang dilakukan di RSUD Sanjiwani Gianyar pada tahun 2023, pneumonia pada anak berjumlah 116 kasus dan menempati urutan teratas dalam sepuluh penyakit yang paling banyak diderita oleh anak – anak di RSUD Sanjiwani Gianyar.

Berdasarkan diagnosa petugas kesehatan, prevalensi pneumonia menunjukkan bahwa 3,6% kasus terjadi di Provinsi Jawa Tengah. Di Solo, terjadi pertumbuhan sebesar 2,5% antara tahun 2019 dan 2021. Kasus pneumonia di perkotaan lebih banyak dibandingkan di perdesaan. Faktor yang berkontribusi terhadap kejadian pneumonia pada balita adalah karakteristik orang tua atau pengasuh, seperti tingkat pendidikan, kesadaran ibu terhadap pneumonia, dan perilaku mencari pengobatan Di negara-negara terbelakang,

151,8 juta kasus pneumonia anak terjadi setiap tahunnya; 10% dari kasus ini parah dan memerlukan rawat inap. Hasil Survei Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2013 diketahui menunjukkan tingginya angka kejadian pneumonia pada anak balita, yaitu 4,5 kasus dilaporkan untuk setiap 100 anak balita.

Satu hal yang dapat dilakukan untuk anak penderita pneumonia yang tidak memberikan respons baik terhadap pengobatan adalah dengan memulai terapi inhalasi. Pemberian obat melalui inhalasi, awalnya sebagai larutan dan kemudian diubah menjadi aerosol untuk memudahkan pasien menghirupnya dan menyalurkan obat secara langsung ke saluran pernapasan, disebut pengobatan inhalasi. Tujuan pengobatan inhalasi ini adalah untuk melebarkan lumen bronkus dan menghasilkan efek bronkodilatasi, sehingga sekret menjadi lebih encer dan mudah dikeluarkan.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Maulana (2018) penanganan pasien pneumonia salah satunya dengan melakukan tindakan keperawatan hasil kolaborasi dengan tim medis atau dokter adalah pemberian terapi inhalasi. Tujuan terapi inhalasi ini untuk mengencerkan dahak, bronchospasme berkurang dan menurunkan hiperaktivitas bronchus serta mengatasi infeksi. Nebulizer ini menghasilkan partikel yang lebih halus, yakni antara 2-8 mikron yang dapat terdeposit dalam saluran napas.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi obat inhalasi dengan bersihan jalan napas tidak efektif pada anak pneumonia di RSUD Sanjiwani tahun 2024. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan desain studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara dan observasi yang disusun dalam satu asuhan keperawatan dan disajikan secara naratif.

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan pada anak dengan bersihan jalan napas tidak efektif pada anak dan memiliki diagnosa medis pneumonia. Berdasarkan hasil pengkajian diperoleh hasil bahwa, anak yang mengalami pneumonia cenderung sesak dan rewel saat dilakukan tindakan keperawatan oleh perawat.

Diagnosis keperawatan yang muncul adalah pneumonia berhubungan dengan bersihan jalan napas tidak efektif dengan terapi obat inhalasi ditandai dengan anak sesak nafas dan rewel

**IMPLEMENTASI OF INHALATION MEDICATION ADMINISTRATION  
WITH AIRWAY CLEARANCE PROBLEMS IS NOT EFFECTIVE IN  
CHILDREN WITH PNEUMONIA AT SANJIWANI HOSPITAL  
ABSTRACT**

*Pneumonia is a blockage of the respiratory tract. Apart from that, pneumonia is an obstruction in the respiratory system that can disrupt air flow to the respiratory tract and cause an imbalance in ventilation and perfusion. Bacteria, viruses, and fungi can cause pneumonia, a lung disease that increases the risk of respiratory infections. Inflammation or swelling of the respiratory tract and lung tissue caused by bacteria, viruses or fungi results in pneumonia and is accompanied by rapid breathing. One thing that can be done for children with pneumonia who do not respond well to treatment is to start inhalation therapy. Giving medication through inhalation, initially as a solution and then converted into an aerosol to make it easier for the patient to inhale it and deliver the medication directly to the respiratory tract, is called inhalation treatment. The aim of this inhalation treatment is to widen the bronchial lumen and produce a bronchodilation effect, so that secretions become thinner and easier to expel. This research uses an in-depth case study design with descriptive methods.*

**Keywords : Pneumonia Children, Inhalation Therapy**

**IMPLEMENTASI PEMBERIAN OBAT INHALASI DENGAN  
MASALAH BERSIHAN JALAN NAPAS TIDAK EFEKTIF PADA  
ANAK PNEUMONIA DI RSUD SANJIWANI**

**ABSTRAK**

Pneumonia adalah penyumbatan saluran pernapasan. Selain itu pneumonia adalah adanya hambatan pada sistem pernafasan dapat mengganggu aliran udara ke saluran pernafasan dan menyebabkan ketidakseimbangan ventilasi dan perfusi. Bakteri, virus, dan jamur dapat menyebabkan pneumonia, penyakit paru-paru yang meningkatkan risiko infeksi saluran pernapasan. Peradangan atau pembengkakan pada saluran pernapasan dan jaringan paru-paru yang disebabkan oleh bakteri, virus, atau jamur mengakibatkan pneumonia dan disertai pernapasan cepat. Satu hal yang dapat dilakukan untuk anak penderita pneumonia yang tidak memberikan respons baik terhadap pengobatan adalah dengan memulai terapi inhalasi. Pemberian obat melalui inhalasi, awalnya sebagai larutan dan kemudian diubah menjadi aerosol untuk memudahkan pasien menghirupnya dan menyalurkan obat secara langsung ke saluran pernapasan, disebut pengobatan inhalasi. Tujuan pengobatan inhalasi ini adalah untuk melebarkan lumen bronkus dan menghasilkan efek bronkodilatasi, sehingga sekret menjadi lebih encer dan mudah dikeluarkan. Penelitian ini menggunakan desain studi kasus mendalam dengan metode deskriptif.

**Kata Kunci : Pneumonia Anak, Obat Inhalasi**

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan Syukur dipanjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas karunia-nya peneliti dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah dengan Judul “Implementasi Pemberian Obat Inhalasi dengan Masalah Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif pada Anak Pneumonia di RSUD Sanjiwani” tepat pada waktunya. Karya Tulis Ilmiah ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan D-III Keperawatan di Poltekkes Kemenkes Denpasar.

Karya Tulis Ilmiah ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya bukan hanya usaha dari penulis sendiri, melainkan berkat dorongan serta dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu melalui kesempatan ini penulis mengucapkan Terima Kasih kepada :

1. Ibu Dr. Sri Rahayu, S.Kep.,Ns.,Str. Keb.,M.Kes selaku Direktur Poltekkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan menempuh program Pendidikan D-III Keperawatan.
2. Bapak Ners. I Made Sukarja, S.Kep., M.Kep, selaku Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan dalam menyelesaikan Usulan Penelitian ini.
3. Bapak Dr. I Wayan Suardana, S.Kep,Ns,M.Kep selaku Kaprodi D-III Keperawatan Poltekkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan dalam menyelesaikan Usulan Penelitian ini.
4. Dr. Nyoman Ribek, S.Pd., S.Kep., Ners.,M.Pd selaku Pembimbing Utama yang telah meluangkan banyak waktu untuk membimbing, membagi pengetahuan, memberikan arahan dan masukan serta konsep – konsep dalam proses penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
5. NLP Yunianti SC,S.Kep.,Ns.,M.Pd selaku Pembimbing Pendamping yang telah meluangkan banyak waktu untuk membimbing, membagi pengetahuan, memberikan arahan dan masukkan.
6. Serta seluruh dosen yang terlibat dalam pengantar pembelajaran riset keperawatang yang telah memberikan ilmu sangat bermanfaat, sehingga penulis dapat menyusun Karya Tulis Ilmiah dengan baik dan sesuai dengan yang diharapkan.

7. Orang tua tercinta yang senantiasa ikhlas memberikan doa dan dukungan moral kepada penulis dalam menyelesaikan penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
8. Serta teman – teman seperjuangan yang sudah memberikan doa dan juga dukungan dalam proses pembuatan dan penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.

Menyadari keterbatasan yang dimiliki, penulis meyakini bahwa Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari kesempurnaan, sehingga kritik dan saran maupun masukan yang sifatnya membangun sangatlah diperlukan demi perbaikan di masa yang akan datang serta demi kesempurnaan Karya Tulis Ilmiah yang disusun oleh penulis.

Badung, 11 Februari 2024

Penulis

Ni Kadek Sari Asih

NIM. P07120121063

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN SAMPUL.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
SURAT PERNYATAAN PLAGIAT.....	v
RINGKASAN PENELITIAN.....	vi
<i>ABSTRACT</i> .....	ix
ABSTRAK.....	x
KATA PENGANTAR .....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Studi Kasus .....	5
1. Tujuan Umum.....	5
2. Tujuan Khusus.....	5
D. Manfaat Penelitian .....	6
1. Manfaat Teoritis .....	6
2. Manfaat Praktis.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Konsep Dasar Penyakit Pneumonia .....	7
1. Pengertian Pneumonia .....	7
2. Etiologi Pneumonia .....	8
3. Patofisiologi Pneumonia.....	9
4. Klasifikasi Pneumonia.....	9
5. Manifestasi Klinis.....	12
6. Komplikasi Pneumonia .....	12
7. Pemeriksaan Diagnostik Pneumonia .....	13

B.	Konsep Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif pada Pneumonia .....	14
1.	Pengertian Bersihan Jalan Tidak Efektif .....	14
2.	Penyebab Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif.....	14
3.	Data Mayor dan Minor Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif .....	16
4.	Penatalaksanaan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif.....	17
C.	Konsep Asuhan Keperawatan .....	18
1.	Pengkajian Keperawatan .....	18
2.	Diagnosis Keperawatan .....	23
3.	Intervensi Keperawatan .....	23
4.	Implementasi Keperawatan .....	26
5.	Evaluasi Keperawatan .....	26
BAB III METODE STUDI KASUS .....		28
A.	Desain Studi Kasus .....	28
B.	Subyek Studi Kasus .....	28
C.	Fokus Studi Kasus.....	28
D.	Definisi Operasional.....	29
E.	Instrumen Studi Kasus .....	29
F.	Langkah – langkah Pelaksanaan .....	29
G.	Metode Pengumpulan Data .....	30
H.	Lokasi dan Studi Kasus .....	30
I.	Analisis Data dan Penyajian Data .....	30
J.	Etika Kasus .....	30
BAB IV HASIL STUDI KASUS DAN PEMBAHASAN .....		32
A.	Hasil Studi Kasus .....	32
1.	Pengkajian Keperawatan .....	32
2.	Diagnosis Keperawatan .....	32
3.	Intervensi Keperawatan .....	33
4.	Implementasi Keperawatan .....	34
5.	Evaluasi Keperawatan .....	34
B.	Pembahasan.....	35
1.	Pengkajian keperawatan pada anak pneumonia dengan bersihan jalan napas tidak efektif dengan pemberian obat inhalasi .....	35
2.	Diagnosis Keperawatan pada anak Pneumonia dengan Masalah Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif.....	35

3. Intervensi Keperawatan pada anak Pneumonia dengan Masalah Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif.....	37
4. Implementasi Keperawatan pada anak Pneumonia dengan Masalah Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif.....	37
5. Evaluasi Keperawatan pada anak Pneumonia dengan Masalah Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif.....	38
BAB V PENUTUP.....	39
A. Simpulan .....	39
B. Saran.....	39
DAFTAR PUSTAKA .....	40
LAMPIRAN.....	42

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1 Gejala da Tanda Mayor.....	16
Tabel 2 Tanda dan Gejala Minor .....	16
Tabel 3 Perencanaan Keperawatan pasa Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif ....	24
Tabel 4 Definisi Operasional .....	29

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Kegiatan Penelitian.....	42
Lampiran 2 Lembar Rencana Anggaran Biaya Penelitian.....	43
Lampiran 3 Lembar Permohonan Menjadi Responden .....	44
Lampiran 4 Lembar Persetujuan Responden .....	45
Lampiran 5 Informed Consent .....	46
Lampiran 6 Standar Operasional Prosedur (SOP) Pemberian Obat Inhalasi.....	48
Lampiran 7 Studi Pendahuluan .....	50
Lampiran 8 Surat Penelitian/Surat Rekomendasi.....	51
Lampiran 9 Etichal Clearance .....	52
Lampiran 10 Validasi Bimbingan .....	53
Lampiran 11 Bukti Penyelesaian Administrasi.....	54
Lampiran 12 Hasil Turnitin.....	55
Lampiran 13 Surat Pernyataan Persetujuan Publikasi Repository .....	56